

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi kebutuhan disepanjang kehidupan manusia dalam mengarungi perkembangan zaman, baik sebagai makhluk individu, makhluk sosial, makhluk universal ataupun makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah perubahan baru untuk menciptakan adanya pendidikan yang berkualitas dalam membentuk insan yang cerdas dan berakhlak mulia.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 No. 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari hal itu sudah sangat jelas tugas seorang guru dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia. Sebuah negara akan tumbuh pesat dan maju apabila segenap bidang kehidupan di dasari dengan pendidikan yang berkualitas.

Untuk mewujudkan itu semua kita harus mempunyai satuan pendidikan yang berkualitas utamanya ditingkat sekolah dasar. Karena tingkat sekolah merupakan

dasar dari perkembangan pengetahuan siswa baik dari kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan yang lebih di tekankan di sekolah dasar adalah membaca, menulis dan berhitung.

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sebuah informasi. Untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru siswa harus bisa membaca. Siswa sekolah dasar yang sudah bisa membaca akan cepat dalam mengasah dan menambah ilmu pengetahuan dengan memahami apa yang sudah di baca. Tidak mudah memberikan kepada siswa agar suka membaca. Karena tanpa minat dari diri siswa itu sendiri dan kesadaran guru untuk memotivasi siswa belajar baik di sekolah maupun diluar sekolah agar bisa membaca dan memahami isi suatu bacaan.

Siswa yang sering membaca akan banyak mengetahui hal baru. Disamping itu tingkat pemahaman siswa tersebut akan terlatih. Sehingga tidak akan susah dalam mengungkapkan ide pokok pikiran dari hasil yang dibacanya. Maka dari itu membaca merupakan pembuka pengetahuan bagi siswa khususnya siswa Sekolah Dasar.

Salah satu hal yang harus guru ketahui adalah ketepatan dan kebenaran dalam membaca dari setiap siswa. Terkadang siswa membaca tidak tepat dan tidak benar sehingga sulit untuk memahami bahan bacaan yang sedang dibaca. Maka dari itu perlu adanya bimbingan dari guru agar siswanya bisa membaca dan bisa memahami bacaan yang dibaca.

Sesuai kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) 2006, pelajaran bahasa Indonesia, pelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar di arahkan pada peningkatan kemampuan berbahasa yang menyangkut empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak sering siswa lakukan. Terkecuali siswa itu mempunyai kesukaan terhadap bahan bacaan dan mempunyai minat untuk membaca. Dalam membaca siswa tidak terlepas dari motivasi seorang guru yang selalu memberikan dorongan untuk membaca dan juga fasilitas untuk membaca yang diwadahi oleh sekolah seperti dengan perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku bacaan. Maka dari itu perlu adanya motivasi dan fasilitas yang lengkap untuk menunjang minat membaca siswa dan siswapun nantinya akan mampu menyerap isi didalam buku yang pernah dibaca.

Berdasarkan data observasi dilapangan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2017 peneliti menemukan suatu hal yang sangat menarik yang ada di SDN Socah 4 kecamatan Socah kabupaten Bangkalan.. Di kelas V ini siswanya sangat pandai dan aktif di kelas. Menurut guru kelas V pada saat wawancara bahwasanya kelas V memang sering di suruh untuk membaca sebelum guru menjelaskan pembelajaran. Dari kebiasaan tersebut siswa dapat dengan mudah memahami bacaan suatu paragraf dan bisa mengungkapkan ide pokok dalam suatu paragraf.

Berdasarkan wawancara kepada guru dan observasi terkait kemampuan yang di miliki oleh siswa kelas V SDN Socah 4 ini peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul tentang *“Kemampuan Membaca Intensif Siswa dalam Mengungkapkan Ide Pokok Paragraf Studi Kualitatif pada kelas V di SDN Socah 4, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan menuliskan rumusan masalah yaitu, Bagaimanakah Kemampuan Membaca Intensif dalam Mengungkapkan Ide Pokok Suatu Paragraf pada Siswa Kelas V SDN Socah 4, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca intensif siswa dalam mengemukakan ide pokok paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN Socah 4 Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi satuan pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca intensif siswa di sekolah dasar dan menumbuhkan minat membaca siswa baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Manfaat dari penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1.4.1 Bagi Siswa

- 1) Memberikan pengetahuan baru kepada siswa akan pentingnya belajar bahasa Indonesia di SD materi membaca intensif untuk mengemukakan ide pokok paragraf .
- 2) Memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa dalam membaca intensif itu perlu untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan bisa mengungkapkan ide pokok dalam paragraf.
- 3) Memberikan pembelajaran kepada siswa bahwa membaca itu penting, khususnya membaca intensif. Karena membaca intensif dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan keinginan kita.

1.4.2 Bagi Guru

Manfaat yang akan diperoleh guru dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai bahan masukan dan acuan bagi guru untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswanya dalam mengungkapkan ide pokok paragraf pada kelas V.
- b) Sebagai inspirasi dalam memotivasi siswa untuk membaca, dimanapun dan kapanpun ia berada. Dan guru bisa memberikan perubahan baru kepada siswanya agar siswa bisa mengembangkan potensinya.
- c) Sebagai motivator untuk selalu berinovasi dan berkreasi dalam melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas. Dan selalu mengembangkan kekreatifannya dalam melakukan pembelajaran.

1.4.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada sekolah, yaitu:

- 1) Memberikan informasi kepada sekolah tentang kemampuan membaca siswa di kelas V SDN socah 4.
- 2) Memberikan sebuah dorongan kepada sekolah untuk lebih memberikan himbauan kepada siswa bahwa membaca itu akan membuka pengetahuan secara luas.
- 3) Memberikan informasi kepada sekolah bahwa dalam memahami suatu bacaan itu bisa dengan membaca intensif.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Socah 4 sudah mampu mengungkapkan ide pokok paragraf melalui membaca intensif.